

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Antarmuka *website* pendataan paroki Keuskupan Agung Kupang berhasil dirancang dan diimplementasikan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD), sehingga menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan aktual di lapangan dan mampu memberikan pengalaman positif bagi pengguna. Setiap tahap desain dapat diselesaikan dengan mempertimbangkan konteks penggunaan, kebutuhan pengguna, dan masukan langsung dari pengguna akhir berkat pendekatan UCD yang berpusat pada pengguna. Metode *User Experience Questionnaire Short* (UEQ-S) digunakan untuk mengevaluasi pengalaman pengguna, dan hasilnya menunjukkan seberapa sukses implementasi ini. Menurut hasil pengujian, nilai rata-rata skala kualitas pragmatis adalah 1,870/3,000, yang termasuk dalam rentang *excellent*. Angka ini menunjukkan seberapa baik desain sistem memenuhi persyaratan fungsional seperti kejelasan tampilan, kegunaan, dan kemudahan untuk dipelajari.

Selanjutnya, nilai rata-rata skala kualitas hedonis yang menggambarkan daya tarik visual dan kegunaan adalah 1,410/3,000, yang termasuk dalam rentang *good*. Menurut nilai ini, pengguna percaya bahwa sistem tersebut tidak hanya berfungsi dengan baik tetapi juga menarik dan menyenangkan untuk digunakan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna. Hal ini membuktikan bahwa sistem sudah berhasil memberikan kenyamanan saat digunakan. Secara keseluruhan, nilai rata-rata UEQ-S yang diperoleh adalah 1,640/3,000 yang sudah termasuk kategori *excellent*. Hal ini menunjukkan bahwa, sistem yang dibuat sudah berhasil memberikan pengalaman pengguna yang positif, mudah digunakan dan nyaman sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa rekomendasi saran yang dapat diberikan yakni:

1. Pengembangan yang lebih lanjut yakni menyusun sistem secara utuh. Penelitian ini hanya terfokus dalam membuat antarmuka yang baik dan juga implementasi *frontend* nya saja, oleh karena itu butuh pengembangan yang jauh lebih lanjut dengan melakukan integrasi dengan *backend* juga sehingga bisa menjadi sebuah *website* yang utuh.
2. Penambahan fitur *request* migrasi atau perpindahan di sistem pendataan umat versi kepala keluarga dan juga fitur *confirm request* migrasi pada sistem pendataan umat versi admin, sehingga kepala keluarga juga bisa langsung mengurus perpindahan atau migrasi keluarganya tanpa harus datang ke admin dulu.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] KBBI, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” KBBI. Diakses: 26 Oktober 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://kbbi.web.id/teknologi>
- [2] Putra, “PENGERTIAN WEBSITE: Fungsi, Sejarah, Kegunaan, Jenis Jenis & Contoh Web,” Salamadian. Diakses: 26 Oktober 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://salamadian.com/pengertian-website/>
- [3] Atin Rahmawati, “Digitalisasi: Pengertian, Manfaat, Peran dan Contoh,” DosenIT.com. Diakses: 26 Oktober 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://dosenit.com/teknologi/digitalisasi>
- [4] Y. Arie Sandi, I. Ma, ruf Nugroho, dan Y. Raymond Ramadhan, “PENERAPAN METODE UCD UNTUK PERANCANGAN UI DAN UX DALAM MEMBANGUN FITUR MENTOR ON DEMAND DAN LIVE CHAT PADA WEBSITE SKILVUL,” 2022.
- [5] F. S. Fajar Kusumah, H. Fajri, dan D. Mahendra, “Perancangan UI/UX aplikasi Sensus Pajak Daerah DKI Jakarta berbasis Mobile dengan metode User Centered Design,” : *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, no. Vol 1 No 11 Februari 2023, hlm. 1286–1304, Feb 2023.
- [6] D. Karmini Nurdatillah dan I. Artikel ABSTRAK, “Optimalisasi Desain UI/UX Website The Originote dengan Pendekatan User Centered Design,” *JUSIFOR: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, vol. 4, no. 1, hlm. 59–67, Jun 2025, doi: 10.70609/jusifor.v4i1.5985.
- [7] C. Heliawanto dan E. Melini, “Analisis Kebutuhan Desain UI/UX untuk Restoran Makanan Sehat Grains of Glory,” *IMATYPE: Journal of Graphic Design Studies*, vol. 2, no. 1, hlm. 15, Feb 2023, doi: 10.37312/imatype.v2i1.6604.
- [8] A. K. Nadhif, D. Taufiq W, M. F. Hussein, dan I. S. Widiati, “Perancangan UI/UX Aplikasi Penjualan Dengan Pendekatan Design Thinking,” *Jurnal IT CIDA*, vol. 7, no. 1, 2021.
- [9] S. Rizal dan S. A. Saputra, “PERANCANGAN UI/UX DESIGN PADA APLIKASI JASA FREELANCER BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE USER CENTERED DESIGN,” *Jurnal Ilmiah MATRIK*, vol. 25, no. 1, 2023.
- [10] M. Raschintasofi dan H. Yani, “Perancangan UI UX Aplikasi Learning Management System Berbasis Mobile dan Website Menggunakan Metode

Design Thinking,” *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, vol. 3, no. 1, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.unama.ac.id/index.php/jms>

- [11] R. Rotama Marbun *dkk.*, “PERANCANGAN USER INTERFACE/USER EXPERIENCE (UI/UX) WEBSITE HELPMEONG UNTUK SHELTER MENGGUNAKAN METODE GOAL-DIRECTED DESIGN,” Bandung, Des 2022.
- [12] M. N. M. Al-Faruq, S. Nur’aini, dan M. H. Aufan, “PERANCANGAN UI/UX SEMARANG VIRTUAL TOURISM DENGAN FIGMA,” *Walisono Journal of Information Technology*, vol. 4, no. 1, hlm. 43–52, Agu 2022, doi: 10.21580/wjit.2022.4.1.12079.
- [13] M. F. Ardiansyah dan P. Rosyani, “Perancangan UI/UX Aplikasi Pengolahan Limbah Anorganik Menggunakan Metode Design Thinking,” *LOGIC : Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, vol. 1, no. Volume 1, No. 4, Juni 2023, hlm. 839–853, Jun 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/logic>
- [14] T. A. Felicia, R. Fauzi, F. Mufied, dan A. Anshary, “Perancangan UI/UX Aplikasi Crowdfunding Syariah Untuk UMKM Menggunakan Metode User-Centered Design,” *Media Online*, vol. 4, no. 1, hlm. 42–52, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i1.1084.
- [15] R. N. Fadilah dan D. Sweetania, “PERANCANGAN DESIGN PROTOTYPE UI/UX APLIKASI RESERVASI RESTORAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING,” *JUIT*, vol. 2, no. Vol 2 No. 2 Mei 2023, hlm. 132–146, Mei 2023.
- [16] C. Ravelino, Y. Alfa Susetyo, dan K. Satya Wacana, “Perancangan UI/UX untuk Aplikasi Bank Jago menggunakan Metode User Centered Design,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 7, no. 1, hlm. 2023, 2023, doi: 10.35870/jti.
- [17] I Gde Ardikayana dan Adele Mailangkay, “Perancangan Aplikasi Pendidikan Lingkungan Dan Budaya Jakarta Menggunakan UI dan UX Untuk Anak Usia 5-13 Tahun,” *Prosiding Seminar Nasional*, vol. 1, no. Vol. 1 No. 1 (2021): Prosiding Seminar Nasional, hlm. 190–199, Jul 2021.
- [18] Ronggo Alit *dkk.*, “Perancangan Ulang UI/UX Website Resmi Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi,” *Jurnal Ilmu Teknik*, vol. 1, no. Vol. 1 No. 2 (2024): Januari, hlm. 64–68, Jan 2023.

- [19] Ayu Pita Sari, Siti Aisyah, Azhar Fauzi, Nur Afifah Gustini, dan Muhammad Randa Syuhada, "Perancangan Aplikasi Portal UI/UX Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)," *Jurnal Bidang Penelitian Multimedia*, vol. 1, no. Vol. 1 No. 2 (2023): Periode Juni 2023, hlm. 35–42, Okt 2022.
- [20] Tri Agustina Nugrahani, Dewi Dianasari, dan Karina Nine Amalia, "Implementasi Design Thinking Pada Perancangan UI/UX Aplikasi Pemesanan Jamu Berbasis Mobile," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, vol. 3, no. Vol. 3 No. 3: Nopember 2023, hlm. 889–900, Nov 2023.
- [21] Panji Dharmawan dan Nurul Adha Oktarini Saputri, "Perancangan User Interface dan User Experience Pada Website Employee Benefit PasarPolis Menggunakan Metode Design Thinking," *Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, vol. 4, no. Vol. 4 No. 2 (2023): Oktober 2023, hlm. 757–769, Okt 2023.
- [22] Denia Dey Simanjuntak, "4 Perbedaan Keuskupan dengan Keuskupan Agung yang Harus Diketahui," TuhanYesus.org. Diakses: 23 November 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://tuhanyesus.org/perbedaan-keuskupan-dengan-keuskupan-agung>
- [23] BersamaKristus, "Pengertian Paroki," BersamaKristus.org. Diakses: 23 November 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://bersamakristus.org/pengertian-paroki/>
- [24] Y. Prayogo, "Stasi, Membangun Persekutuan Umat," HIDUPKATOLIK.com. Diakses: 23 November 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.hidupkatolik.com/2017/11/09/14367/stasi-membangun-persekutuan-umat.php>
- [25] KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," KBBI. Diakses: 23 November 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.kbbi.web.id/data>
- [26] M. B. Ringa dan P. Kupang, "Strategi Place Triangle Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur Place Triangle Strategy for development of Sustainable Tourism Based on Community in Kupang City, East Nusa Tenggara," *Jurnal Inovasi Kebijakan*, vol. V, no. 2, hlm. 9–25, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.jurnalinovkebijakan.com/>
- [27] A. Fitri, A. F. Damastuti, F. Z. Akbar, I. Wulandari, dan F. Mohd. Al Haris, "Desain Aplikasi Virtual Tour Wisata Setigi Gresik Menggunakan Metode UCD (User Centered Design)," *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) ke-VII*, vol. 7, no. Vol. 7 No. 1 (2021): Prosiding Sentrinov 2021-Engineering and Science, hlm. 637–643, Nov 2021.

- [28] Nimas, "Pengertian dan Fungsi User Interface (Antar Muka Pengguna) Pada Komputer Lengkap," PRO.CO.ID. Diakses: 7 Desember 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.pro.co.id/pengertian-dan-fungsi-user-interface-antar-muka-pengguna-pada-komputer/>
- [29] Redaksi Jagoan Hosting, "Apa itu User Experience (UX): Fungsi, Pengertian & Penerapan," Jagoan Hosting. Diakses: 7 Desember 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.jagoanhosting.com/blog/user-experience-adalah/>
- [30] Alyce Currier, "Five Elements of UX Design," codecademy. Diakses: 7 Desember 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.codecademy.com/resources/docs/uiux/five-elements-of-ux-design>
- [31] M. A. Kushendriawan, H. B. Santoso, P. O. H. Putra, dan M. Schrepp, "Evaluating User Experience of a Mobile Health Application 'Halodoc' using User Experience Questionnaire and Usability Testing," Depok, Apr 2021.
- [32] M. D. Schrepp, "User Experience Questionnaire Handbook," Sep 2023. [Daring]. Tersedia pada: www.ueq-online.org
- [33] M. Schrepp, A. Hinderks, dan J. Thomaschewski, "Design and Evaluation of a Short Version of the User Experience Questionnaire (UEQ-S)," *International Journal of Interactive Multimedia and Artificial Intelligence*, vol. 4, no. 6, hlm. 103, 2017, doi: 10.9781/ijimai.2017.09.001.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Identifikasi Masalah

Pertanyaan	Jawaban
Bisa diceritakan peran Bapak/Ibu dalam kegiatan pendataan umat di paroki atau stasi?	Sebagai salah satu penanggung jawab pendataan umat di dalam lingkungan
Sudah berapa lama Bapak/Ibu terlibat dalam proses pendataan umat?	Sudah selama 9 tahun
Bagaimana biasanya proses pendataan umat dilakukan di paroki atau stasi Bapak/Ibu?	Proses pendataan umat di lingkungan ini biasanya, kalau untuk warga lingkungan yang baru biasanya datang mendaftarkan diri pada ketua lingkungan lalu dari ketua lingkungan bakal memberikan data nya ke paroki. Kalau untuk warga lingkungan yang udah lama, pihak penanggung jawab harus mendatangi rumah kepala-kepala keluarga nya secara satu per satu untuk melakukan pendataan.
Media atau alat apa yang digunakan dalam pendataan? Apakah masih menggunakan kertas?	Iya masih menggunakan formulir kertas
Siapa saja yang biasanya terlibat dalam kegiatan pendataan ini?	Ketua lingkungan bersama 1-2 penanggung jawab pendataan umat per lingkungan dan juga secretariat paroki atau stasi
Berapa lama waktu yang biasanya dibutuhkan untuk mendata satu lingkungan/stasi/paroki secara menyeluruh?	Membutuhkan waktu 1 – 2 bulan untuk melakukan pendataan secara menyeluruh perlingkungan dan membutuhkan waktu yang jauh lebih lama dari 2 bulan untuk melakukan pendataan secara menyeluruh untuk semua lingkungan dalam satu paroki
Menurut Bapak/Ibu, apakah proses pendataan ini menyita banyak waktu?	Iya masih sangat menyita banyak waktu dikarenakan harus menentukan waktu yang pas agar pada saat

	melakukan pendataan pada satu keluarga, keluarga itu ada di tempat atau bisa hadir
Apakah jumlah orang yang membantu pendataan sudah cukup?	Masih belum cukup
Apakah Bapak/Ibu pernah merasa kewalahan atau kelelahan saat melakukan pendataan?	Iya sangat kewalahan, dikarenakan sumber daya manusia nya yang minim dan juga kesusahan mencari para kepala keluarga ini dan juga kesusahan waktu untuk janji ketemu dengan kepala keluarga ini
Apakah ada pengalaman di mana pendataan terhambat karena kekurangan tenaga?	Iya sering, karena kesusahan untuk bisa mendata semua orang dengan hanya menggunakan tenaga 1 – 3 orang saja
Apa saja kendala yang sering dihadapi selama proses pendataan umat secara konvensional?	Kendala terbesar nya di kesusahan untuk melakukan pendataan pada satu lingkungan secara menyeluruh karena sumber daya manusia yang kurang dan juga kesusahan untuk bertemu dengan para kepala keluarga sehingga membuat pendataan bisa terhambat lama
Pernahkah terjadi data yang hilang, rusak, atau sulit ditemukan kembali?	Kalau hilang dan rusak jarang, namun sangat sulit untuk menemukan atau mencari data nya dikarenakan dalam satu lingkungan punya jumlah kepala keluarga hingga 60 – 70 kepala keluarga
Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu ada sistem atau alat bantu untuk mempermudah pendataan umat?	Iyaa, kalau ada bisa sangat membantu
Apakah Bapak/Ibu terbuka jika ke depannya digunakan sistem berbasis digital?	Iyaa sangat terbuka karena pasti akan sangat membantu pendataan umat

Lampiran 2. Gambar Pilihan 1 dan 2 A/B Testing

Link Kuesioner Gform A/B Testing: <https://forms.gle/3fzfLfRm32jAyZ7p7>

Pilihan 1 & 2 untuk Aspek 1

Pilihan 1



Pilihan 2



Pilihan 1 & 2 untuk Aspek 2

Pilihan 1



KEUSKUPAN AGUNG KUPANG

Keuskupan Agung
Jl. Laksa Adi Sucipto, Bakunase, Kec. Kota Raja, Kota Kupang,
Nusa Tenggara Tim. 85226, Indonesia

Akses Cepat

Suara Gembala (1)	Serba-Serbi (1)
Konsultasi Iman (1)	Tokoh (1)
Berita Harian (1)	Galeri (1)

Kontak

Telepon : 0380) 820032





Pilihan 2



Pilihan 1 & 2 untuk aspek 3

Pilihan 1



Pilihan 2

Suara Gembala

Suara Gembala

"MARILAH KITA PERGI KE BETLEHEM..." (Luk 2:15)

by [KommuniKAI](#) (24 des 2024)

Sebelum memulai yang ke-15 kali, "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diungkapkan Tuhan kepada kita" (Luk 2:15). Begitulah yang dikatakan oleh para gembala satu sama lain setelah mendengar berita kelahiran. Sebuah pengajaran indah muncul dari kata-kata sederhana ini. Berbedalah dengan ...
[Read More](#)



Suara Gembala

"MARILAH KITA PERGI KE BETLEHEM..." (Luk 2:15)

by [KommuniKAI](#) (24 des 2024)

Sebelum memulai yang ke-15 kali, "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diungkapkan Tuhan kepada kita" (Luk 2:15). Begitulah yang dikatakan oleh para gembala satu sama lain setelah mendengar berita kelahiran. Sebuah pengajaran indah muncul dari kata-kata sederhana ini. Berbedalah dengan ...
[Read More](#)



Suara Gembala

"MARILAH KITA PERGI KE BETLEHEM..." (Luk 2:15)

by [KommuniKAI](#) (24 des 2024)

Sebelum memulai yang ke-15 kali, "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diungkapkan Tuhan kepada kita" (Luk 2:15). Begitulah yang dikatakan oleh para gembala satu sama lain setelah mendengar berita kelahiran. Sebuah pengajaran indah muncul dari kata-kata sederhana ini. Berbedalah dengan ...
[Read More](#)



Suara Gembala

"MARILAH KITA PERGI KE BETLEHEM..." (Luk 2:15)

by [KommuniKAI](#) (24 des 2024)

Sebelum memulai yang ke-15 kali, "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diungkapkan Tuhan kepada kita" (Luk 2:15). Begitulah yang dikatakan oleh para gembala satu sama lain setelah mendengar berita kelahiran. Sebuah pengajaran indah muncul dari kata-kata sederhana ini. Berbedalah dengan ...
[Read More](#)



Suara Gembala

"MARILAH KITA PERGI KE BETLEHEM..." (Luk 2:15)

by [KommuniKAI](#) (24 des 2024)

Sebelum memulai yang ke-15 kali, "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diungkapkan Tuhan kepada kita" (Luk 2:15). Begitulah yang dikatakan oleh para gembala satu sama lain setelah mendengar berita kelahiran. Sebuah pengajaran indah muncul dari kata-kata sederhana ini. Berbedalah dengan ...
[Read More](#)



Suara Gembala

"MARILAH KITA PERGI KE BETLEHEM..." (Luk 2:15)

by [KommuniKAI](#) (24 des 2024)

Sebelum memulai yang ke-15 kali, "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diungkapkan Tuhan kepada kita" (Luk 2:15). Begitulah yang dikatakan oleh para gembala satu sama lain setelah mendengar berita kelahiran. Sebuah pengajaran indah muncul dari kata-kata sederhana ini. Berbedalah dengan ...
[Read More](#)



[← Older Post](#)

[Next Post →](#)



KEMERUPAN AGUNG KURANG
KEKURANGAN AGUNG KURANG
Universitas AIM Yogyakarta
Jl. Sekeloa Kidul, Sleman, Yogyakarta 55584

Akses Cepat
[Berita & Media](#)
[Sekolah](#)
[Kontak](#)
[Panti](#)
[Informasi](#)

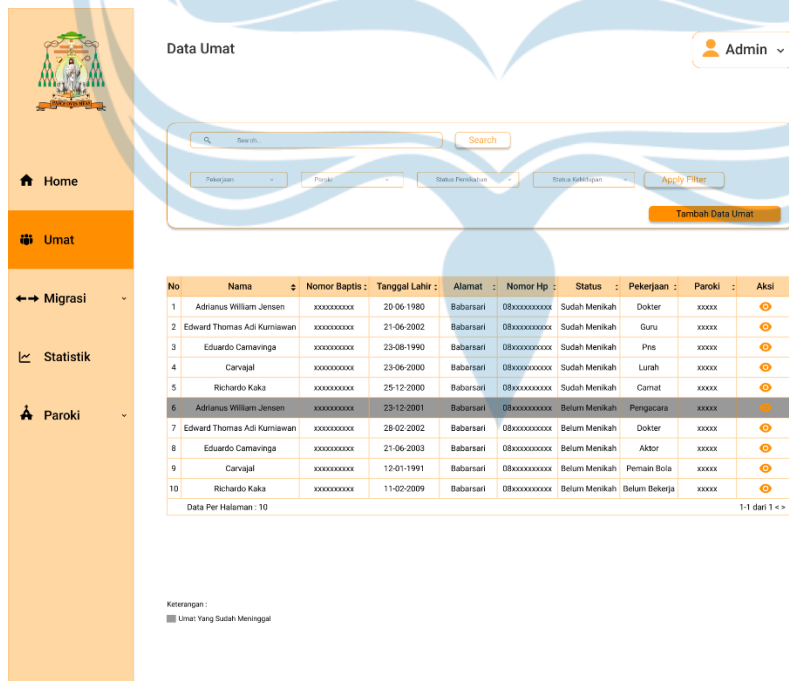
Kontak
 Telp +62 291 855555
[f](#)
[t](#)
[i](#)

Pilihan 1 & 2 untuk aspek 4

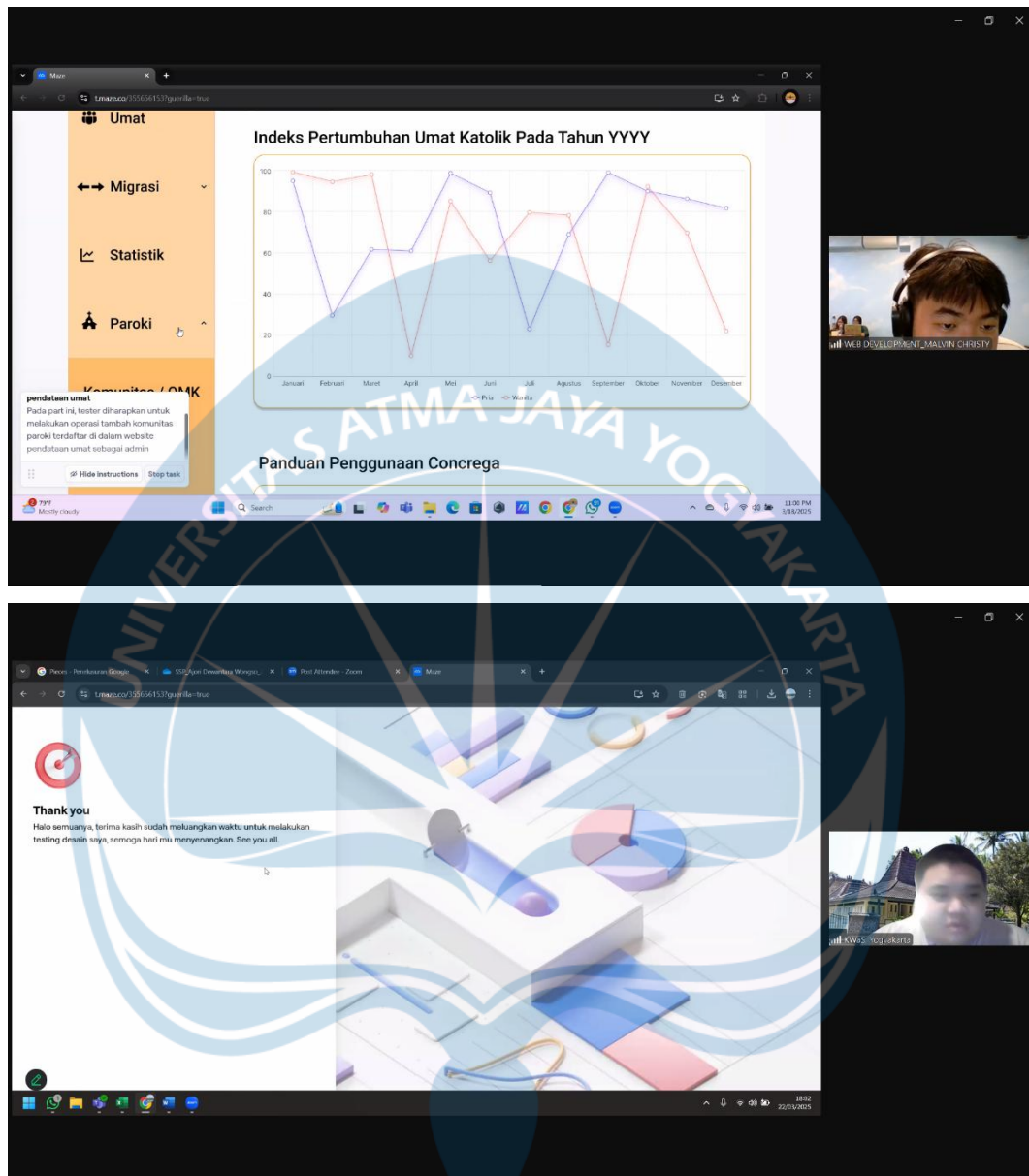
Pilihan 1

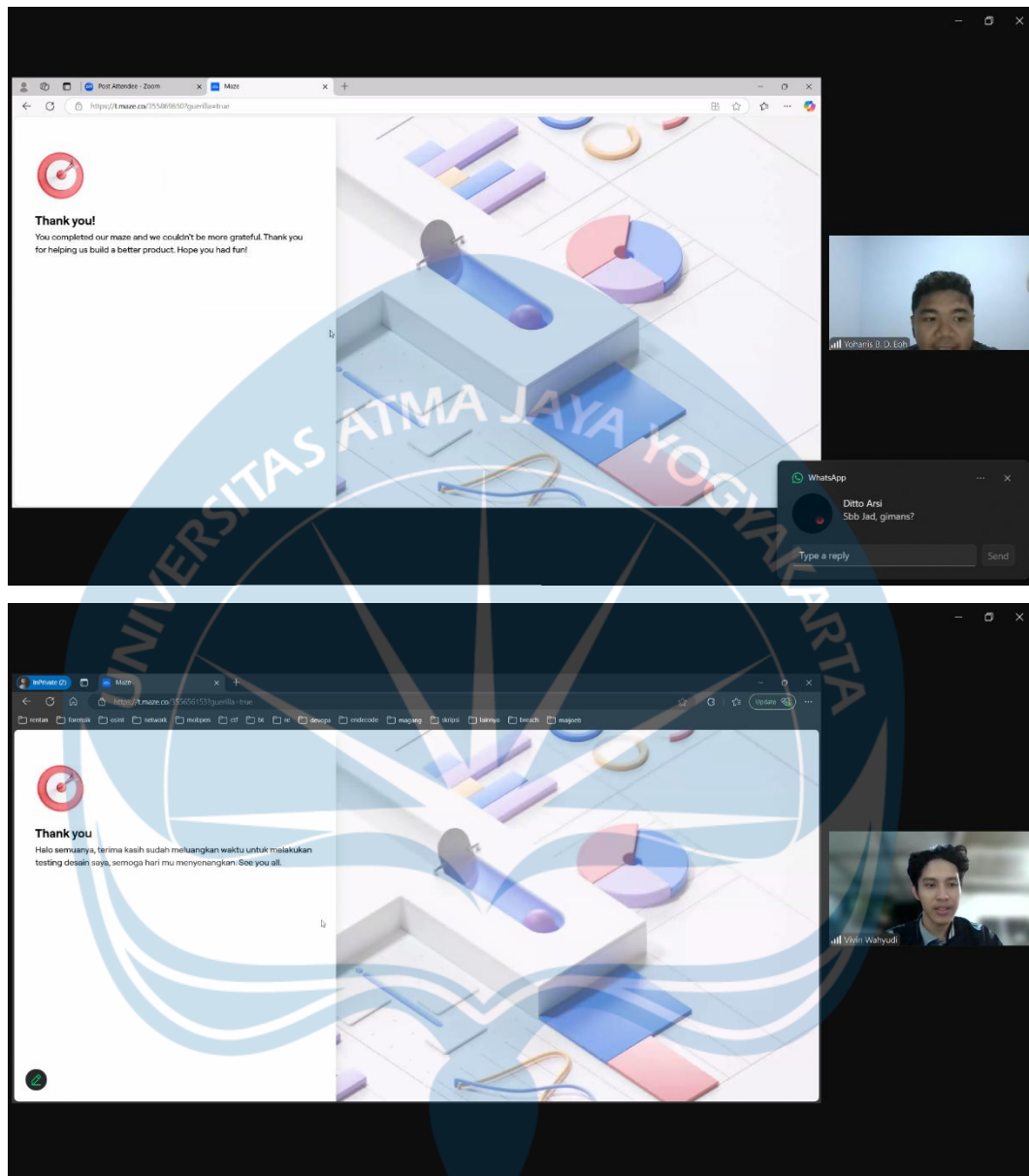


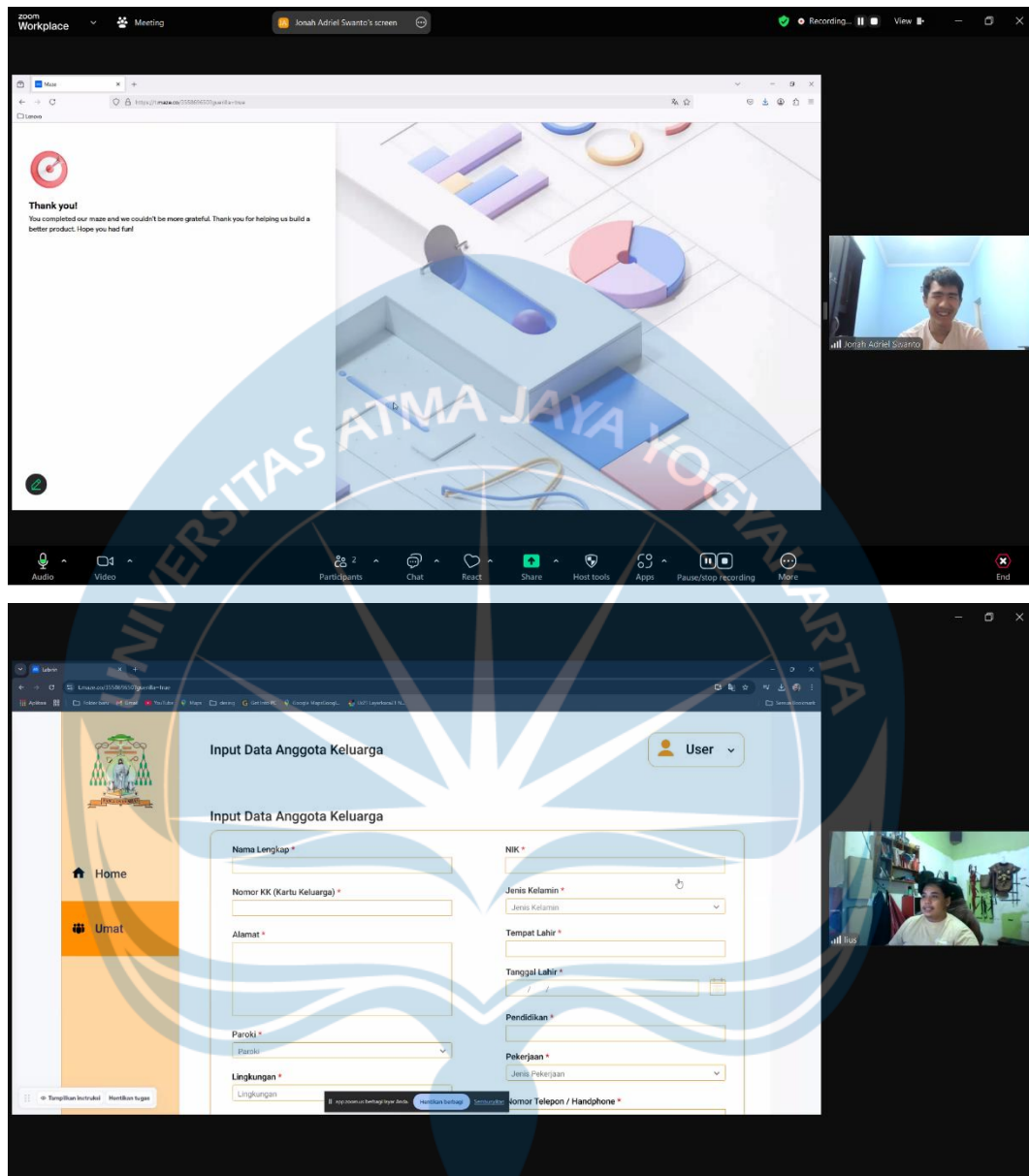
Pilihan 2



Lampiran 3. Bukti Foto Pengujian Desain Terhadap Responden







Zoom Meeting: C - Pamudito Gilang's screen

Top Application: Umat Management System

Selamat datang di Congrega, sahabat Anda dalam mengelola data umat dengan mudah dan nyaman. Sistem ini merupakan sebuah sistem yang digunakan oleh pihak keuskupan untuk mengelola data - data umat nya.

Indeks Pertumbuhan Umat Katolik Pada Tahun YYYY

Bulan	Indeks
Januari	95
Februari	90
Maret	85
April	60
Mai	95
Juni	85
Juli	60
Agustus	80
September	95
Oktober	90
November	85
Desember	80

Bottom Application: Website keuskupan agung kupang

Lihat informasi kegiatan keuskupann di dalam website keuskupan agung kupang

Pada part ini tester diharapkan untuk bisa mengakses halaman informasi kegiatan-kegiatan yang akan dan sedang dilaksanakan oleh keuskupan

[Get started](#)

